

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan hasil wawancara mengenai strategi BRI Syari'ah dalam mengantisipasi dampak negatif fatwa MUI tentang bunga Bank haram. Berikut ini disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Strategi BRI Syari'ah dalam mengantisipasi aset bank BRI Syari'ah yang dinilai para komentator kecil adalah dengan cara mengajukan permodalan pada kantor pusat BRI Konvensional karena BRI Syari'ah merupakan anak cabang dari Bank BRI.¹
2. Strategi BRI Syari'ah dalam mengantisipasi persaingan dengan bank Konvensional yaitu dengan cara mengintensifkan unsur-unsur *marketing mix* yang telah ada, hanya saja langkah BRI Syari'ah dalam menghadapi fatwa MUI ini lebih kompleks. Mulai dari seringnya diadakan *meeting* mengenai perkembangan pengaruh yang ditimbulkan fatwa MUI ini sampai gencarnya promosi yang dilakukan sebagai salah satu unsur dari *marketing mix* tersebut. Selain itu juga BRI Syari'ah menunjuk salah satu pegawainya khusus untuk mengamati seberapa jauh pengaruh yang ditimbulkan dari sosialisai fatwa MUI tentang bunga bank haram ini terhadap perkembangan Bank-Bank Syari'ah kedepan melalui berbagai cara dan berbagai media.²

¹ Nono Surdiyato, Asisten Manajer Operasional BRI Syariah Cabang Cirebon, Wawancara pribadi 19 Maret 2004

² *Ibid*

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diketahui kekurangan yang terjadi di BRI Syari'ah cabang Cirebon, berikut ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Strategi produk yang dilakukan oleh perbankan dalam mengembangkan satu produk salah satunya adalah penentuan logo dan motto. Logo merupakan ciri khas suatu Bank sedangkan motto merupakan serangkaian yang berisikan misi dan visi Bank dalam melayani masyarakat. Akan tetapi BRI Syari'ah sampai saat ini belum terdapat strategi tersebut sehingga dimungkinkan untuk segera menciptakan logo dan motto yang terbaik.
2. Penataan layout ruangan supaya lebih ditingkatkan agar terkesan lebih dinamis, sebab apabila diperhatikan tidak terdapatnya logo dan motto saja sudah jelas seperti mengurangi karakteristik Bank.
3. Adanya peningkatan sumber daya insani (SDM) yang berkaitan dengan kualitas para pegawai sehingga manajemen, pelayanan, dan lainnya dapat ditingkatkan sehingga kesiapan untuk bersaing dengan Bank Konvensional maupun dengan bank Syari'ah lain lebih optimal.